

**ANALISA KINERJA KEUANGAN PADA CV SCORPIO
KOMUNIKASI DI KENAGARIAN PIOBANG KECAMATAN
PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

OLEH

ADIPO RAHMAN
03 914 013



**JURUSAN SOSIAL EKONOMI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

**ANALISA KINERJA KEUANGAN PADA CV SCORPIO KOMUNIKASI
DI KENAGARIAN PIOBANG KECAMATAN PAYAKUMBUH
KABUPATEN LIMAPULUH KOTA**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2010 sampai dengan bulan Januari 2011. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kegiatan usaha dan menganalisa kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi Kasus, pihak perusahaan CV SK dijadikan sebagai sumber data terutama data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Dinas Perkebunan Kabupaten, Badan Pusat Statistik Sumatera Barat serta Kantor Kecamatan Payakumbuh dan Kantor Wali Nagari Piobang. Data yang digunakan adalah data dari 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2009. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Deskriptif Kualitatif dan Analisis Kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pertanian Campuran yang dilakukan oleh CV SK meliputi kegiatan budidaya tanaman kakao, budidaya tanaman pisang, dan juga usaha bibit tanaman kakao unggul dalam satu lahan. Pada CV SK tanaman pisang dipilih sebagai tanaman pelindung untuk tanaman kakao, karena tanaman pisang mudah tumbuh dan serta efisien dan bisa memberikan keuntungan yang tinggi. CV SK hanya memasarkan buah pisang segar. CV SK juga memproduksi biji kakao kering yang telah difermentasi terlebih dahulu sebelum dipasarkan. Untuk usaha bibit kakao unggul, CV SK memasarkan produknya dengan cara dipesan lebih dahulu. Dan dari hasil penilaian berdasarkan SK Men Neg No 215/MBUMN/1999 (lampiran 4) terhadap ratio kinerja keuangan dapat diketahui bahwa nilai kinerja keuangan CV SK selama tahun 2009 tergolong “sehat”, dengan total nilai ratio 36. Rinciannya adalah CAR realisasi 143,43% bernilai 5; WCA realisasi 28,75% bernilai 3; DER realisasi 0,84 bernilai 4,5; ITO realisasi 6,58 bernilai 3; STA realisasi 0,65 bernilai 0; COP realisasi 123 hari bernilai 3; ROE realisasi 44,48% bernilai 5; ROA realisasi 30,96% bernilai 5; dan NPM realisasi 47,71% bernilai 5. Kendatipun tidak semua jenis ratio hasilnya tinggi, namun secara keseluruhan CV SK adalah perusahaan yang likuid dan solvabel.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian saat ini masih tetap menjadi prioritas utama dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Hal ini didasarkan pada peningkatan peran sektor pertanian dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional, terpenuhinya kebutuhan akan pangan, meningkatnya daya beli masyarakat serta meningkatnya ketersediaan bahan baku untuk produk-produk agro-industri. Selaras dengan usaha pembangunan nasional maka salah satu alternatif pembangunan ekonomi melalui pembangunan sektor pertanian adalah pembangunan sub sektor perkebunan (Dinas Perkebunan, 2005).

Sistem pertanian campuran merupakan salah satu kegiatan diversifikasi komoditas yang dapat dilakukan guna mengimbangi kebutuhan akan produk pertanian yang terus meningkat melalui pemanfaatan hubungan sinergis antar komoditas yang diusahakan tanpa harus merusak lingkungan serta serapan tenaga kerja yang tinggi. Penerapan sistem usaha tani terpadu merupakan pilihan yang tepat dalam upaya meningkatkan pendapatan petani dan sekaligus memanfaatkan sumberdaya pertanian secara optimal (Sugandi, 2002).

Bisnis komoditas perkebunan, termasuk kakao, tidak pernah lepas dari risiko kegagalan panen. Risiko tersebut biasanya diakibatkan oleh serangan hama, penyakit, kondisi musim yang tidak mendukung, serta fluktuasi harga biji yang terlalu besar. Risiko penurunan kesehatan tanaman dan tingkat produksi juga menjadi konsekuensi yang harus diterima pekebun. Disamping itu peningkatan faktor input yang terjadi secara perlahan, tetapi tidak diimbangi oleh peningkatan harga jual produk (Prawoto, 1998).

Diversifikasi tanaman juga merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi risiko kegagalan usaha penanaman kakao. Peluang melakukan diversifikasi horizontal pada tanaman kakao masih terbentang luas karena tanaman ini toleran terhadap penanangan. Pemakaian tanaman penanang yang bernilai ekonomis tinggi dan tanaman sela yang tepat merupakan beberapa bentuk diversifikasi tanaman yang layak untuk dikembangkan (Prawoto, 1998).

Dalam pelaksanaannya penerapan sistem usahatani terpadu dapat dilakukan dengan berkelompok atau secara perorangan. Salah satu yang telah menerapkan sistem pertanian campuran adalah Pusat Studi Agribisnis Scorpio Komunikasi yang berada di bawah manajemen persusahaan CV Scorpio Komunikasi. Dimana PSA (Pusat Studi Agribisnis) ini telah menerapkan sistem pertanian terpadu antara perkebunan kakao dengan perkebunan pisang dan usaha penjualan bibit unggul kakao.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan CV Scorpio Komunikasi yang mengadopsi sistem pertanian campuran ini, sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Selama ini laporan keuangan CV Scorpio Komunikasi belum dilaporkan secara sistematis menurut standar akuntansi keuangan sehingga pihak manajemen CV Scorpio Komunikasi sulit dalam melakukan pengambilan keputusan terutama keputusan yang bersifat keuangan dan sulit mengetahui tingkat perkembangan atau kemajuan keuangan perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan ini penulis merasa perlu untuk membuat laporan keuangan CV Scorpio Komunikasi yang sistematis tersebut, sehingga dapat dilakukan analisis kinerja keuangan dan sebagai alat pengambilan keputusan oleh pihak manajemen CV Scorpio Komunikasi.

Salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan adalah kegunaannya untuk meramal kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Prediksi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.

1.2 Perumusan Masalah

CV Scorpio Komunikasi ini berdiri sejak tahun 2004 diatas tanah kurang dari 6 hektar yang memproduksi biji kakao kering, usaha pembibitan tanaman kakao unggul dan juga menghasilkan buah pisang segar. Ketiga komoditi ini dikelola pada satu lokasi yaitu di Nagari Piobang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota. Dengan dikelolanya ketiga komoditi ini pada suatu tempat maka CV Scorpio Komunikasi sudah bisa dikatakan bahwa CV Scorpio Komunikasi ini sudah memakai Sistem Pertanian Campuran atau dikenal dengan nama *Mix Farming System*.

Menurut Kepada Dinas Perkebunan Kab. Limapuluh Kota, CV Scorpio Komunikasi ini adalah satu-satunya perusahaan pertanian yang menganut sistem pertanian campuran di Kab. Limapuluh Kota. CV Scorpio Komunikasi ini mengusahakan tiga komoditi dengan memadukan antara tanaman pisang dan tanaman kakao serta juga mengusahakan pembibitan tanaman kakao unggul. Usaha pembibitan kakao di perusahaan ini adalah dengan mengecambahkan benih kakao yang bersertifikat yang dipesan dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember.

Lahan seluas kurang dari 6 hektar ini terdiri dari sekitar 1,2 hektar digunakan untuk bangunan dan tempat penyemaian benih. Dan sisanya adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kakao. Pada tahun 2008 lahan seluas lebih kurang 4,6 hektar (selain untuk bangunan dan lahan penyemaian benih) sudah selesai ditanami seluruhnya dengan tanaman kakao dan pisang. Dan selama tahun 2009 tanaman kakao yang sudah menghasilkan adalah sekitar 2500 batang yang tersebar dalam lahan seluas lebih kurang 3,5 hektar. Selama tahun 2009 CV Scorpio Komunikasi ini mampu memproduksi biji kakao kering rata-rata 211,9 kg perminggu (Lampiran 1). Sementara itu untuk tanaman pisang pada lahan seluas lebih kurang 4 hektar mampu menghasilkan pisang segar sebanyak 79 tandan per 20 hari (Lampiran 3). Untuk usaha pembibitan tanaman kakao CV Scorpio Komunikasi berhasil menjual bibit kakao unggul dengan rata-rata sebanyak 49.103 batang selama tahun 2009 (Lampiran 2).

Karena perusahaan ini mempunyai tiga macam jenis tanaman dan komoditi yang diusahakan dan dipasarkan sekaligus, maka CV Scorpio Komunikasi ini mempunyai sejumlah transaksi dari hari ke hari hingga dari bulan

ke bulan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian analisa kinerja keuangan pada CV Scorpio Komunikasi untuk mengetahui dan meramalkan kelangsungan atau kontinuitas dari perusahaan. Hal lain yang juga membuat penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian analisis kinerja keuangan pada perusahaan ini adalah belum pernahnya analisis kinerja keuangan dilakukan pada perusahaan ini sehingga perusahaan berjalan dengan apa adanya menurut urutan waktu dan tidak sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Hal ini disebabkan karena latar belakang tenaga kerja keuangan yang bekerja di perusahaan ini tidak berasal dari bidang akuntansi dan lebih bersifat kekeluargaan. Dengan permasalahan ini, maka timbul pertanyaan :

1. Bagaimanakah tata cara pelaksanaan sistem pertanian campuran pada CV Scorpio Komunikasi ?
2. Seandainya sewaktu-waktu perusahaan dilikuidasi, apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya ?
3. Berapakah tingkat kemampuan perusahaan mendeteksi profitabilitas atau rentabilitas ?

Untuk menjawab ketiga pertanyaan diatas, maka penulis merasa perlu kiranya untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisa Kinerja Keuangan Pada CV Scorpio Komunikasi Tahun 2009 di Kenagarian Piobang Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Limapuluh Kota.**“

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan profil CV Scorpio Komunikasi.
2. Menganalisa kinerja keuangan pada CV Scorpio Komunikasi tahun 2009 guna mengetahui kelayakan kelanjutan atau kontinuitas dari CV Scorpio Komunikasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pembuat keputusan terutama bagi CV Scorpio Komunikasi sebagai sumber informasi dalam mengambil keputusan dalam menjalankan usahanya. Selain itu penelitian

ini juga diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut masalah sistem pertanian campuran (*mix farming system*) yang diadopsi oleh suatu perusahaan pertanian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilakukan oleh CV Scorpio Komunikasi (CV SK) adalah mengusahakan tiga buah komoditi, yaitu membudidayakan tanaman kakao unggul, membudidayakan tanaman pisang sebagai tanaman pelindung kakao, serta usaha pembibitan kakao dengan cara membeli benih kakao unggul dari Badan Puslit Koka Jember dan kemudian mengecembahkannya sampai cukup umur untuk dijual atau diambil oleh pemesan pada lahan CV SK yang berada di Kenagarian Piobang. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada CV SK yaitu usaha tanaman kakao, usahatani tanaman pisang dan usaha pembibitan kakao pada umumnya dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan rekomendasi.
2. Analisa kinerja keuangan pada CV SK yang diklasifikasikan berdasarkan SK Men Neg No.215/M-BMUN/1999 tergolong “sehat” dengan jumlah nilai ratio keuangan 36. Artinya tingkat kesehatan keuangan perusahaan likuid dan solvabel. Perusahaan dalam kondisi ini memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kinerja keuangan sehat pada tahun 2009 berarti hasil ratio yang diperoleh tidak semuanya tinggi, seperti ratio perputaran total aktiva (STA) yang berealisasi 0,65 yang berarti setiap rupiah aktiva selama setahun dapat menghasilkan revenue sebesar Rp. 0,65 yang juga tidak mendapatkan nilai. Sedangkan ratio kas (CAR), ratio kemampuan perusahaan dalam pengembalian modal (ROE), ratio kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva dalam mendapatkan laba (ROA) dan ratio laba bersih (NPM) mendapatkan realisasi dengan nilai tertinggi. Sementara ratio modal kerja terhadap total aktiva (WCA), ratio total hutang dengan modal sendiri (DER), ratio pengumpulan hutang (COP) dan ratio perputaran persediaan mendapatkan realisasi yang medium.

5.2 Saran

1. *Collection Period* (COP) atau ratio pengumpulan hutang diharapkan agar lebih dipercepat dari 123 hari, karena hal ini akan mempengaruhi modal kerja atau *Working Capital* dan beban operasional lainnya yaitu terjadi ketidakefektifan perputaran dana karena beban operational rata-rata tertanam pada piutang setiap 123 hari atau lebih kurang 4 bulan sehingga menyulitkan pada operasional rutin perusahaan. Selain itu juga mengakibatkan aliran kas *Cash Flow* menjadi kurang lancar.
2. Volume penjualan agar lebih ditingkatkan atau dioptimalkan dari perbandingan total asset yaitu 65% dengan cara melakukan revaluasi atau penilaian ulang terhadap aktiva lancar dan aktiva tetap yang tidak produktif penggunaannya guna dialihkan menjadi modal kerja operasional dan meningkatkan volume penjualan dengan cara mengurangi nilai deposito atau tabungan yang berada pada bank Nagari Payakumbuh, dan memperkecil jumlah piutang penjualan.
3. Aliran kas masuk atau *cash flow* dan tingkat perputaran kas agar ditingkatkan dalam bentuk penyediaan bibit serta beban operasional lainnya dengan cara menetapkan nilai batas minimum kas yang ada di perusahaan (*cash on hand*) dan menetapkan batasan maksimum uang yang ada pada deposit atau bank.
4. Tanaman pelindung kakao harus diperbarui karena tanaman pisang sebagai tanaman pelindung sudah kurang produktif yang disebabkan umur tanaman pisang tersebut sudah tua.
5. Diharapkan pada pihak terkait dapat mensponsori untuk dapat meningkatkan harga kakao yang sudah difermentasi. Perhatian pihak pemerintah dalam hal mensosialisasikan kakao fermentasi hendaknya dapat terlaksana dengan baik, sehingga semua petani yang tergabung dalam kelompok tani kakao bisa mengerti tentang kakao fermentasi dan bisa menghasilkan kakao yang lebih berkualitas dengan bisa memperoleh harga yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2009. *Kecamatan Payakumbuh Dalam Angka*. Limapuluh Kota. Sumbar.
- Cahyono, Bambang. 2009. *PISANG ; Usahatani dan Penanganan Pasca Panen*. Kanisius Media. Yogyakarta.
- Daniel, Moehar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara Jakarta.
- Dinas Perkebunan Sumatera Barat. 2005. *Perkembangan Tanaman Perkebunan Tahun 2004-2005 di Sumatera Barat*.
- Dewi, Rini Ustiya. 2004. *Analisis Kinerja Usaha Eksportir Gambir Fa.Habeco Di Padang*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Djarwanto. 1993. *Analisa Laporan Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Erwiyono, R., dkk. 2000. *Pengaruh Sumber Bahan Organik Terhadap Keefektifan Pemupukan Kompos Pada Kakao dan Kopi*. Warta Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia.
- Fajri. 2006. *Budidaya Tanaman Kakao*. Tabloid Pertanian AFTA Edisi No.26/April/Tahun-III/2006. Padang
- Harahap, S. 1998. *Analisis Kritis Terhadap Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Heddy, Suwasono. 1989. *Budidaya Tanaman Coklat. Percetakan Angkasa*. Bandung.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan (Teori Aplikasi Jangka Pendek)*. Edisi Kedua. BPFE. Jogjakarta.
- Kadariah. 2001. *Evaluasi Proyek Analisa Ekonomis*. 2001. Edisi Revisi Lembaga Penerbit UI Jakarta.
- Kadariah, Karlina dan Gray. 1999. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Edisi Revisi Lembaga Penerbit UI Jakarta.
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa*. (Edisi kedua). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yokyakarta.
- Munawir, S. 2000. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Liberty. Yogyakarta
- Nazir, M. 1998. *Metode Ilmiah*. Ghalia Indonesia. Jakarta

- Nazir, M. 2002. *Metode Ilmiah*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Pusat penelitian kopi dan kakao Indonesia. 2004. *Panduan Lengkap Budidaya Kakao*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prastowo, Dwi. 1995. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Prawoto, A.Adi. 1998. *Kajian Tanaman Pisang Sebagai Penaung Sementara Tanaman Kakao*. Pelita Perkebunan. Jogjakarta.
- Pujianto. 1994. *Nilai Hara Beberapa Tanaman Penaung Pada Perkebunan Kopi Dan Kakao*. Warta Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia. Jember.
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Riyanto, Bambang. 1993. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaaa*. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta.
- Riayanto, Bambang. 1994. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Jogjakarta.
- Sartono, Agus dan Sri Zulaihati. 1998. "*Rasionalitas Investor Terhadap Pemilihan Saham dan Penentuan Portofolio Optimal dengan Indeks Tunggal di BEJ*". Kelola No.17, Juli Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Siregar, Tumpal H.S, Slamet Riyadi, Laeli Nuraeni. 2007. *Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran Cokelat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suad, Husnan. 1997. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Edisi: 4. BPFE UGM Yogyakarta.
- Supriatna, Ade. 2004. *Kinerja Usahatani Kakao Rakyat Sebelum Dan Sesudah Krisis Ekonomi (Studi Kasus Di Propinsi Sulawesi Selatan)*. <http://www.pse.litbang.deptan.go.id/>
- Sugandi,D. 2002. Sistem Usahatani Integrasi Tanaman-Ternak Di Lahan Sawah. Di Dalam : Monograf "Sistem Usahatani Integrasi Tanaman-Ternak Di Lahan Sawah". Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Halaman 1-21.

- Sugiyarso, G dan Winarni, F. (2005). *Manajemen Keuangan*. Media Pesindo. Yogyakarta.
- Sulistyowati, E., S. Wardani dan E. Mufrihati. 2004. *Pengembangan Teknik Pemantauan Penggerek Buah Kakao (PBK) Conopomorpha Cramerella Snell*. Pelita Perkebunan. Jakarta.
- Suyanti dan Ahmad Supriyadi. 2008. *Pisang : Budidaya, Pengolahan, dan Prospek Pasar*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Umar, Husein. 2002. *Strategic Management in Action*. Gramedia. Jakarta.
- Wahyudi T, TR Pangabeian dan Pujiyanto. 2008. *Panduan Lengkap Kakao, Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Weston, Fred J and Brigham, F, Eugene (1993). *Dasar-Dasar Manajemen. Perusahaan*. (Edisi kesembilan). Jilid I. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Zaenudin dan Nano Priatno. 1986. *Peranan Cara Aplikasi Terhadap Penggunaan Pestisida*. Diskusi Sehari Sistem Pengendalian Hama Perkebunan Kopi-Kakao Di Jawa Timur. Jember 22 Oktober 1986.